

## ABSTRAK

Aset tetap merupakan item yang krusial bagi entitas terutama dalam bidang pemerintahan, karena digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari dan jika dilakukan pengadaan, akan memakan waktu yang lama untuk aset tersebut diadakan kembali, karena masa manfaat yang lebih dari satu tahun. Aset tetap perlu dikelola dengan baik agar menunjang kegiatan operasional yang efisien, oleh karena itu setiap tahunnya perencanaan terkait aset tetap akan lebih besar daripada hal lain di APBN. Agar pengelolaan berjalan dengan baik, maka menteri keuangan membuat peraturan menteri keuangan dan peraturan yang terkait untuk dilaksanakan kepada semua pihak yang terkait dengan pengelolaan aset tetap. Pihak yang terkait salah satunya adalah KPPN Langsa yang penulis jadikan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penulis ingin mengetahui seberapa matang pelaksanaan yang dilakukan oleh entitas tersebut dengan membandingkan peraturan-peraturan yang berlaku serta teori akuntansi yang dibahas selama perkuliahan dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh KPPN Langsa, dengan menggunakan metode studi kepustakaan, wawancara dan observasi. Menurut hasil penelitian, KPPN Langsa dalam pengelolaannya sudah menunjukkan hal yang wajar dan menjalankannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, terdapat sedikit perbedaan antara pengelolaan aset tetap yang dilakukan oleh KPPN Langsa dan teori yang dibahas, namun masih dalam ruang lingkup yang sama. Menurut penulis, perbedaan tersebut tidak terlalu material dan tidak mempengaruhi keberhasilan dalam efektivitas pengelolaan aset tetap secara utuh di lapangan.

Kata Kunci: aset tetap, akuntansi, peraturan, pengelolaan.

## Abstract

*Fixed assets are crucial items for entities, especially in government, because they are used in daily operational activities and if procurement is carried out, it will take a long time for these assets to be held back, because the useful life is more than one year. Fixed assets need to be managed properly in order to support efficient operational activities, therefore every year the planning related to fixed assets will still be carried out in the APBN. In order for the management to run well, the minister of finance makes a regulation of the minister of finance and related regulations to be implemented by all parties related to the management of fixed assets. One of the related parties is KPPN Langsa which is in accordance with the object of research. This research was conducted using qualitative methods. The author wants to find out how mature the implementation is carried out by the entity by comparing the applicable regulations and accounting theories discussed during lectures and operational activities carried out by KPPN Langsa, using the method of literature study, interviews and observations. According to the results of the research, KPPN Langsa in its management shows that it is reasonable and runs it in accordance with applicable regulations. However, there is a slight difference between the fixed asset management carried out by KPPN Langsa and the theory discussed, but they are still in the same scope. According to the author, these differences are not too material and do not affect success in managing fixed assets in the field.*

*Keywords: fixed assets, accounting, regulation, management*